

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJALIDUP1 AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



MEMELIHARA KASIH SEMULA

“Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal.” (Yudas 1:21)

Kasih adalah salah satu anugerah terbesar yang Tuhan berikan kepada setiap orang percaya. **Melalui kasih, kita mengenal karakter Allah, membangun hubungan dengan sesama, dan menjalani kehidupan yang berkenan kepada-Nya.** Namun kasih bukanlah sesuatu yang dapat dibiarkan begitu saja. Kasih perlu dipelihara, dijaga, dan terus bertumbuh agar tetap hidup dan menghasilkan **buah dalam kehidupan sehari-hari.**

Dalam perjalanan iman, berbagai hal dapat mengikis kasih dalam hati seseorang. **Kesibukan, kekecewaan, konflik, kepahitan, dan tekanan hidup** sering kali membuat hati menjadi dingin. Tanpa disadari, kasih kepada Tuhan mulai berkurang, dan kasih kepada sesama menjadi semakin sulit dinyatakan. Karena itu, Alkitab mengingatkan kita untuk **tetap tinggal dalam kasih Allah dan memeliharanya dengan sungguh-sungguh.**

Memelihara kasih berarti menjaga hubungan yang dekat dengan Tuhan **melalui doa, firman, dan ketaatan.** Ketika hati terus dipenuhi kasih Tuhan, kita akan memiliki kemampuan untuk mengasihi orang lain, bahkan mereka yang sulit dikasihi. Kasih yang dipelihara juga akan menjaga hati dari kepahitan, iri hati, dan keinginan untuk membalas kejahatan dengan kejahatan.

Kasih yang hidup akan terlihat **melalui tindakan nyata. Bukan hanya melalui perkataan, tetapi melalui sikap yang penuh pengampunan, kesabaran, kerendahan hati, dan kepedulian.** Dunia yang penuh dengan perpecahan membutuhkan orang-orang percaya yang memancarkan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Hari ini, marilah kita memeriksa keadaan hati kita. Apakah kasih kepada Tuhan masih bertumbuh? Apakah kasih kepada sesama masih nyata dalam tindakan kita? **Mintalah Roh Kudus menolong kita memelihara kasih setiap hari, sehingga hidup kita menjadi kesaksian yang memuliakan Tuhan dan membawa damai bagi banyak orang.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

MEMELIHARA KASIH MELALUI HUBUNGAN DENGAN TUHAN

Senin, 20 Juli 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu." (Yohanes 15:9)

Kasih kepada Tuhan tidak akan tetap kuat tanpa hubungan yang dekat dengan-Nya. Sama seperti sebuah tanaman membutuhkan air untuk tetap hidup, demikian pula **kehidupan rohani** membutuhkan persekutuan yang terus-menerus dengan Tuhan. Yesus berkata agar kita **tinggal di dalam kasih-Nya**. Perintah ini menunjukkan bahwa kasih bukan hanya sebuah pengalaman sesaat, melainkan sebuah kehidupan yang harus dijalani setiap hari.

Banyak orang memulai perjalanan iman dengan semangat yang besar. Mereka **rajin berdoa, membaca firman, dan melayani**. Namun seiring waktu, kesibukan hidup dapat mengurangi waktu bersama Tuhan. Akibatnya, **hati menjadi kering** dan kasih kepada Tuhan mulai memudar. Pelayanan tetap berjalan, tetapi kehilangan sukacita dan kehangatan rohani.

Tinggal dalam kasih Kristus berarti menyediakan waktu untuk mendengar suara-Nya dan membangun hubungan yang intim dengan-Nya. **Melalui doa**, kita mencurahkan isi hati kepada Tuhan. **Melalui firman**, kita menerima arahan dan kekuatan. **Melalui penyembahan**, hati kita diperbarui dan dipenuhi damai sejahtera.

Ketika **hubungan dengan Tuhan terpelihara**, kasih dalam hati juga akan tetap hidup. Kita menjadi lebih peka terhadap kehendak Tuhan dan lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan iman. **Kasih kepada Tuhan** akan mengalir secara alami dalam kehidupan sehari-hari dan memengaruhi cara kita memperlakukan orang lain.

Hari ini, **luangkan waktu secara khusus untuk bersama Tuhan**. Jangan biarkan kesibukan mengambil tempat yang seharusnya menjadi milik Tuhan. **Semakin dekat kita dengan-Nya, semakin kuat kasih yang bertumbuh dalam hati kita.**

Kasih kepada Tuhan tetap hidup ketika hubungan dengan-Nya dipelihara melalui doa, firman, penyembahan, dan ketaatan setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”* (Efesus 4:32)

Salah satu ancaman terbesar bagi **kasih** adalah **kepahitan yang tersimpan di dalam hati**. Luka yang tidak diselesaikan dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan kasih dan damai sejahtera dalam kehidupan seseorang. Ketika seseorang terus menyimpan kekecewaan, kemarahan, atau dendam, hatinya akan semakin sulit merasakan sukacita dan kasih yang Tuhan ingin berikan. Karena itu, **Tuhan mengajarkan pentingnya mengampuni sebagaimana Kristus telah lebih dahulu mengampuni kita**.

Mengampuni bukan berarti melupakan semua kesalahan yang pernah terjadi atau berpura-pura bahwa luka itu tidak ada. **Mengampuni** adalah keputusan untuk menyerahkan hak membalas kepada Tuhan dan memilih melepaskan kepahitan dari hati. Ketika seseorang menolak mengampuni, ia sebenarnya sedang membiarkan masa lalu terus mengendalikan hidupnya. Sebaliknya, **pengampunan membuka jalan bagi pemulihan dan kebebasan yang Tuhan sediakan**.

Kasih yang dipelihara dalam kehidupan akan menghasilkan hati yang lembut dan penuh belas kasihan. Orang yang **hidup dalam kasih Tuhan** menyadari bahwa dirinya sendiri telah menerima pengampunan yang besar dari Allah. Kesadaran ini menolongnya untuk menunjukkan **kasih dan pengampunan** kepada orang lain, sekalipun tidak selalu mudah dilakukan.

Memang, ada luka yang membutuhkan waktu untuk dipulihkan. Namun **Roh Kudus sanggup memberikan kekuatan** untuk mengambil langkah pengampunan. Saat kita **memilih mengampuni**, beban yang selama ini menekan hati mulai terangkat. Damai sejahtera Tuhan memenuhi hidup kita, dan hubungan yang rusak dapat dipulihkan sesuai kehendak-Nya.

Hari ini, jika masih ada seseorang yang menyakiti hati Anda, bawalah nama mereka **dalam doa**. Mintalah Tuhan memberi kekuatan untuk mengampuni dan memulihkan kasih yang mungkin terluka, sehingga hati Anda kembali dipenuhi damai dan sukacita.

Kasih bertumbuh dalam hati yang mengampuni, melepaskan kepahitan, dan mempercayakan setiap luka kepada Tuhan sepenuhnya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri”* (Filipi 2:3)

Kerendahan hati merupakan salah satu fondasi penting dalam memelihara kasih. **Kasih yang sejati** tidak dapat bertumbuh dalam hati yang dipenuhi kesombongan atau keinginan untuk selalu diutamakan. Sebaliknya, kerendahan hati menjadi tanah yang subur tempat kasih berkembang dan menghasilkan buah yang indah. Orang yang rendah hati tidak selalu menuntut penghargaan atau pengakuan dari orang lain. Ia belajar menghargai sesamanya dan memandang setiap orang sebagai pribadi yang berharga di mata Tuhan.

Sering kali konflik dalam hubungan terjadi karena ego yang terlalu besar. Keinginan untuk menang sendiri, merasa paling benar, atau tidak mau mengalah dapat merusak hubungan yang seharusnya dipenuhi kasih. **Ketika kepentingan pribadi menjadi pusat kehidupan**, kasih akan sulit bertumbuh. Namun kerendahan hati membuka jalan bagi kasih untuk bekerja. **Hati yang rendah lebih mudah mengampuni, memahami, dan menerima orang lain apa adanya.**

Yesus Kristus adalah teladan sempurna dalam kerendahan hati. Meskipun Dia adalah Tuhan, Dia rela datang ke dunia sebagai manusia, melayani orang-orang yang membutuhkan, bahkan menyerahkan nyawa-Nya di kayu salib demi keselamatan umat manusia. **Kerendahan hati-Nya** menjadi bukti nyata dari kasih yang tanpa syarat. Sebagai pengikut Kristus, kita dipanggil untuk memiliki sikap yang sama dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika kita **belajar rendah hati**, hubungan dengan sesama akan menjadi lebih sehat dan harmonis. Kita lebih mudah mendengarkan pendapat orang lain, menghargai perbedaan, dan membangun damai sejahtera. **Kasih yang dipelihara melalui kerendahan hati** akan membawa kesatuan dan menjadi kesaksian yang baik bagi banyak orang.

Hari ini, mintalah Tuhan membentuk hati yang rendah dan lembut. Biarlah kasih Kristus terpancar **melalui sikap, perkataan, dan tindakan kita** sehingga nama Tuhan semakin dimuliakan.

Kerendahan hati menjaga kasih tetap hidup dan menciptakan hubungan yang sehat, damai, serta saling membangun.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.”* (1 Korintus 13:4)

Kasih dan kesabaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Ketika **kasih** Allah bekerja dalam hati seseorang, salah satu buah yang akan terlihat adalah **kesabaran**. Kesabaran menjadi bukti bahwa kasih tidak hanya diucapkan dengan kata-kata, tetapi juga diwujudkan **melalui sikap dan tindakan sehari-hari**. Dalam hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama, **kesabaran** sangat dibutuhkan agar **kasih** dapat terus bertumbuh dan menghasilkan damai sejahtera.

Sering kali kita berharap segala sesuatu berjalan sesuai dengan keinginan dan waktu yang kita tentukan. Namun kenyataannya, tidak semua orang bertumbuh sesuai harapan kita dan tidak semua keadaan berlangsung seperti yang kita inginkan. Ada saat-saat ketika kita harus menghadapi kelemahan orang lain, kesalahan yang berulang, atau situasi yang sulit dipahami. Pada saat itulah kesabaran diuji. **Orang yang mengasihi tidak mudah menyerah atau kehilangan pengharapan**. Ia memilih **tetap bertahan** dan memberi kesempatan bagi Tuhan untuk bekerja dalam setiap proses kehidupan.

Kesabaran bukanlah tanda kelemahan atau ketidakmampuan untuk bertindak. Sebaliknya, **kesabaran adalah kekuatan yang lahir dari kasih**. Tuhan sendiri menunjukkan kesabaran yang luar biasa kepada kita. Meskipun kita sering gagal, jatuh dalam kesalahan, dan kurang setia, Tuhan tetap memberikan kesempatan untuk bertobat dan bertumbuh. **Kasih-Nya yang besar menjadi teladan bagi kita untuk bersabar terhadap sesama**.

Hari ini, jika Anda sedang menghadapi keadaan yang menguji kesabaran, **jangan mengandalkan kekuatan sendiri. Datanglah kepada Tuhan dan mintalah agar hati Anda dipenuhi kasih-Nya**. Ketika kasih Tuhan memenuhi hati kita, kita akan memiliki kemampuan untuk tetap tenang, berpengharapan, dan memperlakukan orang lain dengan penuh kasih serta pengertian.

Kesabaran yang lahir dari kasih memampukan kita menghadapi tantangan dan tetap menunjukkan karakter Kristus setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran."*
(1 Yohanes 3:18)

Kasih sejati tidak berhenti pada kata-kata yang indah atau ungkapan yang menyentuh hati. Kasih yang berasal dari Tuhan selalu mendorong seseorang untuk bertindak dan menjadi berkat bagi orang lain. Dunia saat ini tidak hanya membutuhkan orang yang berbicara tentang kasih, tetapi juga membutuhkan **bukti nyata dari kasih** Kristus yang dapat dirasakan melalui kehidupan orang percaya. **Melalui tindakan** sederhana sekalipun, kasih Tuhan dapat dinyatakan dan membawa perubahan bagi kehidupan seseorang.

Sering kali kita berpikir bahwa untuk menunjukkan kasih, kita harus melakukan sesuatu yang besar atau luar biasa. Padahal, **kasih dapat dinyatakan melalui hal-hal sederhana yang dilakukan dengan tulus**. Sebuah senyuman yang ramah, perhatian kepada seseorang yang sedang bergumul, doa bagi mereka yang membutuhkan, bantuan kecil kepada orang yang kesulitan, atau kesediaan mendengarkan dengan penuh empati dapat menjadi alat yang dipakai Tuhan untuk menguatkan dan menghibur. **Tindakan kasih yang sederhana** sering kali meninggalkan dampak yang besar dalam hati seseorang.

Ketika kita **mempraktikkan kasih dalam kehidupan sehari-hari**, kita sedang mencerminkan karakter Kristus. Orang lain mungkin tidak langsung membaca Alkitab, tetapi mereka dapat **melihat kasih Tuhan melalui sikap dan tindakan kita**. Kehidupan yang dipenuhi kasih menjadi kesaksian yang hidup tentang kebaikan dan kemurahan Tuhan.

Karena itu, jangan menunggu kesempatan besar untuk menunjukkan kasih. Mulailah dari hal-hal kecil yang ada di sekitar Anda. **Setiap tindakan kasih yang dilakukan dengan tulus** memiliki nilai yang berharga di hadapan Tuhan dan dapat menjadi saluran berkat bagi sesama.

Hari ini, carilah satu tindakan sederhana yang dapat Anda lakukan untuk memberkati seseorang. **Biarlah kasih Tuhan mengalir melalui hidup Anda dan menjadi terang yang membawa pengharapan bagi banyak orang.**

Kasih yang dinyatakan melalui tindakan nyata menjadi kesaksian hidup yang membawa berkat bagi banyak orang.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.” (Matius 24:13)

Memelihara kasih bukanlah sebuah tugas yang dilakukan hanya dalam waktu singkat, melainkan sebuah perjalanan yang berlangsung sepanjang hidup. Setiap orang percaya dipanggil untuk terus bertumbuh dalam kasih kepada Tuhan dan sesama dari hari ke hari. **Kasih yang sejati** tidak hanya terlihat pada awal perjalanan iman ketika semangat masih berkobar, tetapi juga dalam **kesetiaan untuk tetap mengasihi dan mengikuti Tuhan sampai akhir kehidupan.**

Dalam perjalanan iman, tidak jarang kita menghadapi berbagai tantangan yang dapat melemahkan kasih dalam hati. Kekecewaan, masalah hidup, kesibukan, konflik dengan sesama, bahkan pencobaan dapat membuat seseorang menjadi lelah secara rohani. Jika tidak berhati-hati, hati yang dahulu penuh kasih dapat menjadi dingin dan kehilangan semangat untuk mengasihi Tuhan maupun sesama. Karena itu, kita **perlu terus menjaga hubungan dengan Tuhan melalui doa, firman, dan ketaatan agar kasih tetap hidup dan bertumbuh.**

Kasih yang dipelihara sampai akhir akan menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi setiap musim kehidupan. Ketika **hati tetap melekat kepada Tuhan,** kita akan memiliki kemampuan untuk mengampuni, melayani, dan tetap berbuat baik meskipun menghadapi kesulitan. **Kasih yang terus bertumbuh** juga akan menghasilkan buah-buah rohani yang memuliakan Tuhan dan membawa berkat bagi orang lain.

Orang yang **hidup dalam kasih** akan menjadi terang di tengah dunia yang penuh dengan egoisme dan kepentingan diri sendiri. Kehadirannya membawa damai, pengharapan, dan pengaruh yang baik bagi lingkungan sekitarnya. Melalui hidupnya, orang lain dapat **melihat karakter Kristus yang nyata.**

Hari ini, ambillah komitmen untuk terus memelihara kasih kepada Tuhan dan sesama. **Biarlah kasih itu tetap menyala, bertumbuh, dan menghasilkan buah yang kekal** hingga akhir perjalanan hidup Anda bersama Tuhan.

Kasih yang dipelihara sampai akhir akan menghasilkan buah kekal dan memuliakan Tuhan

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

